

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinugroho, W. C., Suryadiputra, I. N. N., Saharjo, B. H., & Siboro, L. (2005). *Panduan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut*. Wetlands International - Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada.
- Ardelia, N. (2018). *Identifikasi Pengaruh Aktivitas Tambang Inkonvensional Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bangka Tengah Menggunakan Google Earth Engine*. Universitas Gadjah Mada.
- Arumingtyas, L. (2019). *Bencana Asap di Sumatera dan Kalimantan, Mengapa Lahan Gambut Terus Terbakar?* Mongabay, Situs Berita Lingkungan. <https://www.mongabay.co.id/2019/09/15/bencana-asap-di-sumatera-dan-kalimantan-mengapa-lahan-gambut-terus-terbakar/> (diakses pada tanggal 10 Mei 2022)
- Badan Restorasi Gambut. (2016). *Rencana Strategis Badan Restorasi Gambut 2016 - 2020*. November 2016.
- BMKG. (n.d.). *Probabilistik Curah Hujan 20 mm (Tiap 24 Jam)*. <https://www.bmkg.go.id/cuaca/probabilistik-curah-hujan.bmkg> (diakses pada tanggal 10 Mei 2022)
- Danoedoro, P. (1996). *Pengolahan Citra digital Teori dan Aplikasinya dalam Bidang Penginderaan Jauh*. Fakultas Geografis Universitas Gadjah Mada.
- Dewi, R. (2017). *Estimasi Tingkat Keparahan Kebakaran Hutan Dan Lahan Menggunakan Citra Landsat 8 Di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau*. Institut Pertanian Bogor.
- Direktorat Pengendalian Kerusakan Gambut. (2017). *Kesatuan Hidrologi Gambut Nasional (Skala 1:250.000)*. [Http://Pkgppkl.Mmenlhk.Go.Id](http://Pkgppkl.Mmenlhk.Go.Id). (diakses pada tanggal 12 Januari 2022)
- Escuin, Navarro, R., & Fernandez, P. (2008). Fire severity assessment by using NBR (Normalized Burn Ratio) and NDVI (Normalized Difference Vegetation Index) derived from LANDSAT TM/ETM images. *International Journal of Remote Sensing*, 29(20 February 2008), 1053–1073.
- Fuller, M. (1991). *Forest Fire an Intoduction to Wildland Fire Behavior, Management, Fire Fighting and Prevention*.
- Giglio, L. (2015). *MODIS Collection 6 Active Fire Product User's Guide*.
- Google Earth Engine. (n.d.-a). *Google Earth Engine*. Retrieved June 26, 2021, from <https://earthengine.google.com> (diakses pada tanggal 10 Desember 2021)

- Google Earth Engine. (n.d.-b). *GPM: Montly Global Precipitation Measurement (GPM)* v6. [https://developers.google.com/earth-engine/datasets/catalog/NASA\\_GPM\\_L3\\_IMERG\\_MONTHLY\\_V06](https://developers.google.com/earth-engine/datasets/catalog/NASA_GPM_L3_IMERG_MONTHLY_V06) (diakses pada tanggal 10 Mei 2022)
- Halide, H. (2016). *Kebakaran Lahan Liar: Prediksi dan Verifikasinya* (1st ed.). CV. Menara Intan.
- Hamzah, H., Subarkah, A., & Ayunda, D. (2019). *Bilakah Peraturan Pengelolaan Kubah Gambut Memperkuat Perlindungan Gambut?* WRI Indonesia. <https://wri-indonesia.org/id/blog/bilakah-peraturan-pengelolaan-kubah-gambut-memperkuat-perlindungan-gambut> (diakses pada tanggal 14 Februari 2022)
- Ivan, P., Ifran, D., & Muhnandar. (1999). *Vegetation Fires in Indonesia: The Interpretation of NOAA Derived Hotspot Data*.
- Janssen, W. W., Blocken, B., & Hooff, V. T. T. (2013). Pedestrian Wind Comfort Around Buildings: Comparison of Wind Comfort Criteria Based on Whole-Flow Field Data For A Complex Case Study. *Building and Environment*, 59, 547–562.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2017). *Kesatuan Hidrologi Gambut Nasional (Skala 1:250.000)*. Direktorat Pengendalian Kerusakan Gambut. <http://pkgppkl.menlhk.go.id/v0/kesatuan-hidrologis-gambut-nasional-skala-1250-000/> (diakses pada tanggal 10 Januari 2022)
- Key, C. H., & Benson, N. C. (2006). Landscape Assessment (LA) Sampling and Analysis Methods. *USDA Forest Service Gen.Tech.RMRS-GTR-164-CD*.
- Khusnulkhathimah, S. (2020). *Menolak Lupa Karhutla Hebat 2015*. Tirto.Id. <https://tirto.id/menolak-lupa-karhutla-hebat-2015-f6AE> (diakses pada tanggal 10 Mei 2022)
- Konsorsium Central Kalimantan Project. (2018). *Tanya & Jawab Seputar Gambut di Asia Tenggara Khususnya Indonesia*.
- Kustiyo, Dewanti, R., & Lolitasari, I. (2014). Pengembangan Metoda Koreksi Radiometrik Citra Spot 4 Multi-Spektral Dan Multitemporal Untuk Mosaik Citra. *Seminar Nasional Penginderaan Jauh, LAPAN*.
- Maas, A. (2015). *Roundtable Discussion Solusi Kebakaran Hutan dan Lahan serta Dampak Perubahan Iklim*. Universitas Gadjah Mada.
- Maurus, M., Hammer, J. H., & Bayerer, J. (2014). Realistic Heatmap Visualization For Interactive Analysis of 3D Gaze Data. *Proceedings of The Symposium On Eye Tracking Research and Applications*, 295–295.
- Mubekti, M. (2013). Studi Pewilayahan Dalam Rangka Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan Di Provinsi Riau. *Jurnal Sains Dan Teknologi Indonesia*, 13(2),

88–94. <https://doi.org/10.29122/jsti.v13i2.883>

Najiyati, S., Muslihat, L., & Suryadiputra, I. N. N. (2005). *Panduan Pengelolaan Lahan Gambut untuk Pertanian Berkelanjutan*.

NASA. (n.d.-a). *Global Precipitation Measurement (GPM)*. <https://gpm.nasa.gov/missions/GPM/> (diakses pada tanggal 12 Mei 2022)

NASA. (n.d.-b). *Landsat Science*. <https://landsat.gsfc.nasa.gov/satellites/landsat-8/> (diakses pada tanggal 8 Januari 2022)

Pantau Gambut. (2020). *Pengalihan Lahan Gambut*. [https://www.pantaugambut.id.](https://www.pantaugambut.id/) (diakses pada tanggal 12 Februari 2022)

Parwati, Zubaidah, A., Widiparminto, Suwarsono, Indrajat, A., & Slyasari, N. D. (2016). *Informasi Titik Panas (Hospot) Kebakaran Hutan dan Lahan*.

Prasasti, I., Carolita, I., Ramdani, E. A., & Risdiyanto, I. (2012). Kajian pemanfaatan data ALOS PALSAR dalam pemetaan kelembaban tanah. *Jurnal Penginderaan Jauh Dan Pengolahan Data Citra Digital*, 9(2), 102–113.

Pusfatja LAPAN. (2015). *Pedoman Pemanfaatan Data LANDSAT-8 untuk Deteksi Daerah Terbakar (Burned Area)* (Issue September 2014).

Que, V. K. S., Prasetyo, S. Y. J., & Fibriani, C. (2019). Analisis Perbedaan Indeks Vegetasi. *Indonesian Journal of Computing and Modeling (ICM)*, 1, 1–7.

Roy, D. P., Boschetti, L., & Trigg, S. N. (2006). Remote sensing of fire severity: assessing the performance of the Normalized Burn Ratio. *IEEE Geoscience and Remote Sensing Letters*, 1, 112–116.

Soepangkat. (1994). *Pengantar Meteorologi*. Akademi Meteorologi dan Geofisika.

Sofiati, I. (2010). Penyebaran Polutan Dari Kebakaran Hutan dan Isu Pencemaran Udara di Malaysia. *LAPAN*, 11, 42–46.

Solichin. (2004). *Hotspot Tidak Selalu Titik Kebakaran Hutan, Mengenal Hotspot Bagian I, South Sumatera Forest Fire Management Project (SSFFMP) Newsletter Hotspot*.

Stasiun Meteorologi Soetta. (n.d.). *Arah dan Kecepatan Angin Bulan Maret*. [https://meteosoetta.com/?tampil=detil\\_grafik&id=53](https://meteosoetta.com/?tampil=detil_grafik&id=53) (diakses pada tanggal 8 Mei 2022)

Suwarsono, Rokhmatuloh, & Waryono, T. (2013). Pengembangan Model Identifikasi Daerah Bekas Kebakaran Hutan dan Lahan ( Burned Area) Menggunakan Citra Modis di Kalimantan (Model Development Of Burned Area Identification Using Modis Imagery In Kalimantan). *Jurnal Penginderaan Jauh*, 10, 93–112.

Syaufina, L., & Sukmana, A. (2008). Kajian Penyebab Utama Kebakaran Hutan di Daerah Tangkapan Air Danau Toba. *Laporan Akhir Studi Program ITTO PD*

394/06 Rev.1 (F).

- Tacconi, L. (2003). Kebakaran hutan di Indonesia: penyebab, biaya dan implikasi kebijakan. *CIFOR*.
- Tjasyono, B. H. (2006). *Meteorologi Indonesia 2: Awan dan Hujan Muson*. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.
- Tjasyono, B. H. (2012). *Meteorologi Indonesia Volume I*. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.
- USGS. (n.d.). *Landsat 8*. <https://www.usgs.gov/landsat-missions/landsat-8>
- Widyati, E. (2011). Kajian Optimasi Pengelolaan Lahan Gambut dan Isu Perubahan Iklim. *Jurnal Tekno Hutan Tanaman*, 4(2), 57–68.
- World Bank Group. (2016). *The Cost of Fire an Economic Analysis of Indonesia's 2015 Fire Crisis*. February.
- Yunianto, T. K. (2020). *1,6 Juta Ha Lahan Gambut Terbakar, 63% Terkait Izin Konsesi Sawit*. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/happyfajrian/berita/5ebba6304080a/16-juta-ha-lahan-gambut-terbakar-63-terkait-izin-konsesi-sawit> (diakses pada tanggal 10 Mei 2022)